

ABSTRAKSI

Kesulitan mengakses modal dan mengembangkan usaha merupakan masalah yang sering ditemui usaha mikro di Indonesia. Padahal usaha mikro merupakan usaha yang mayoritas dijalankan oleh masyarakat miskin. Program Kredit Usaha Rakyat (KUR) merupakan program bantuan modal dalam bentuk kredit yang diberikan pada usaha mikro layak dan belum memenuhi syarat untuk mendapatkan modal melalui bank. Tujuan program KUR adalah meningkatkan aksesibilitas pelaku usaha mikro dalam menjangkau modal dan mengembangkan usaha yang sudah dijalankan.

Tujuan penelitian dampak pelaksanaan program KUR terhadap kelompok sasaran (debitur KUR Mikro) BRI Unit Kertajaya Surabaya ini adalah mendeskripsikan bagaimana dampak pelaksanaan program KUR terhadap aksesibilitas pelaku usaha mikro dalam menjangkau modal serta perkembangan usaha yang dijalankan. Sehingga diharapkan mampu meningkatkan kesejahteraan pelaku usaha mikro.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif. Teknik penentuan informan secara *purposive*. Data diperoleh dari wawancara mendalam dan dokumentasi. Proses analisa data dilakukan dengan mengelompokkan serta mengkombinasikan data yang diperoleh, dan juga menetapkan serangkaian hubungan keterkaitan antara data tersebut. Sedangkan validitas data diuji melalui triangulasi sumber data sehingga data yang disajikan merupakan data yang absah.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan program KUR di BRI Unit Kertajaya mampu meningkatkan aksesibilitas pelaku usaha mikro dalam menjangkau modal di bank. Namun belum cukup meningkatkan perkembangan usaha mikro milik kelompok sasaran (debitur KUR Mikro).

Kata kunci : Program KUR, Dampak Program, Usaha Mikro